

## **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA**

M. Taufiq & Batista Sufa Kefi \*)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh suku bunga tabungan, inflasi dan kurs terhadap jumlah tabungan pada bank umum di Indonesia. Data sampel sebanyak 45 bulan (Januari 2010 hingga September 2013) yang diambil dari Statistik Perbankan Indonesia-Bank Indonesia. Dengan metode analisis regresi berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan, inflasi tidak berpengaruh signifikan dan kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan.

Kata kunci : Suku bunga, inflasi, kurs, tabungan.

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang Penelitian**

Pasal 1 Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi tersebut memungkinkan bahwa fungsi perbankan adalah sebagai perantara antara pihak-pihak yang berkelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kegiatan penghimpunan dana yang umumnya berupa tabungan, giro dan deposito merupakan beberapa kegiatan operasional perbankan yang wajib dilakukan. Laba dari bank itu sendiri diperoleh dari perbedaan pendapatan bunga kredit dengan penghimpunan dana ditambah dengan biaya operasional. Semakin besar jumlah penghimpunan dana maka semakin besar jumlah kredit yang disalurkan dapat menjadikan perolehan laba yang semakin besar pula (Dahlan Siamat, 2004).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi jumlah tabungan diantaranya tingkat suku bunga tabungan, inflasi dan kurs (nilai tukar mata uang Rupiah terhadap

\*) Dosen STIE Dharaputra Semarang

Dollar Amerika). Hasil penelitian Tri Wahyu Rejekiningsih dan Banatul Hayati (2002) menunjukkan bahwa suku bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan daerah di Kota Semarang. Demikian juga Lourenço M.A.M. Gusmão (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan pada lembaga keuangan mikro Financa Dili Timor Leste. Kemudian hasil penelitian Muhammad Sofyan (2011) menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan jumlah tabungan di Indonesia. Selanjutnya Budi Mulyadi (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan tabungan nasional di Indonesia. Sedangkan Oktavia Anna Rahayu (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan pada PT. Bank Mandiri Tbk

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh beberapa faktor diantaranya suku bunga tabungan, inflasi dan kurs terhadap terhadap besarnya tabungan pada bank umum di Indonesia berdasarkan data tahun 2010 sampai dengan 2013. Berikut ini ditampilkan tabel mengenai perkembangan tabungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan tersebut.

Tabel 1.  
Perkembangan Suku Bunga Tabungan, Inflasi, Kurs Dan Tabungan  
Pada Bank Umum di Indonesia (Tahun 2010 – 2013)

Tahun	Suku Bunga Tabungan (%)	Inflasi (%)	Kurs (Rupiah)	Tabungan (Milyar rupiah)
2010	3,92	6,96	8.991	678.621
2011	2,33	3,79	9.068	840.118
2012	1,83	4,30	9.670	1.010.488
2013*)	1,87	8,40	11.613	1.041.941

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2013

\*) Bulan September

Tabel di atas menunjukkan bahwa dalam kurun waktu Januari 2010 hingga September 2013 suku bunga tabungan cenderung menurun sedangkan dan inflasi, kurs dan jumlah tabungan cenderung meningkat.

### **Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah suku bunga tabungan berpengaruh terhadap jumlah tabungan?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap jumlah tabungan?
3. Apakah kurs berpengaruh terhadap jumlah tabungan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis suku bunga tabungan terhadap jumlah tabungan
2. Menganalisis inflasi terhadap jumlah tabungan
3. Menganalisis kurs terhadap jumlah tabungan

### **Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan teoritis dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perbankan  
Sebagai bahan masukan yang berguna bagi bank umum di Indonesia dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan penghimpunan dana pihak ketiga khususnya tabungan.
2. Bagi pengembangan ilmu  
Sebagai masukan yang berguna bagi pengembangan ilmu khususnya manajemen perbankan
3. Bagi penelitian selanjutnya  
Sebagai referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya yang serupa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Telaah Pustaka**

1. Pengertian Bank

Berbeda dengan perusahaan lain, transaksi usaha bank senantiasa berkaitan dengan uang, karena memang komoditi usaha bank adalah uang. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur secara ketat oleh otoritas moneter dalam pelaksanaan berbagai kebijakan.

Pengertian bank menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan :

- a. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
- b. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah " bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran

## 2. Penghimpunan Dana

Dalam memperoleh dana untuk usaha perbankan dapat diperoleh dari modal sendiri dan dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga. Perolehan dana dari masyarakat berupa simpanan dan sering disebut penghimpunan atau pengerahan dana. Menurut Ikhtisar Ketentuan-ketentuan Perbankan Indonesia (IKPI) Jilid II (1992), sumber dana dari pihak ketiga dapat berupa :

### a. Giro

Giro adalah simpanan dari pihak-pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

### b. Deposito Berjangka

Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank yang bersangkutan.

### c. Sertifikat Deposito

Sertifikat Deposito adalah simpanan berjangka atas pembawa yang dengan izin Bank Indonesia dikeluarkan oleh Bank sebagai bukti simpanan yang dapat diperjual belikan atau dipindah tangankan kepada pihak ketiga.

### d. Tabungan

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

- e. Dana dari pihak ketiga lainnya antara lain : *Deposit On Call* , setoran jaminan, obligasi , *call money*, pinjaman antar bank , penerimaan dana dari luar negeri dan penerimaan dana valuta asing

### 3. Faktor – Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Tabungan

#### a. Suku bunga tabungan

Tabungan menurut teori klasik Adam Smith dan David Ricardo adalah fungsi dari tingkat bunga, makin tinggi bunga, maka makin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Artinya, pada tingkat bunga yang lebih tinggi, masyarakat akan terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk berkonsumsi guna menambah tabungan. Suku bunga tabungan dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu ( Sunariyah, 2004). Adapun fungsi suku bunga tabungan menurut adalah:

- 1) Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
- 2) Suku bunga tabungan dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian.

#### b. Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidak lancaran distribusi barang (Suparmoko, 2000). Inflasi dapat digolongkan menjadi empat golongan, yaitu inflasi ringan, sedang, berat, dan hiperinflasi. Inflasi ringan terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun; inflasi sedang antara 10%—30% setahun; berat antara 30%—100% setahun; dan hiperinflasi atau inflasi tak terkendali terjadi apabila kenaikan harga berada di atas 100% setahun (Suparmoko, 2000).

#### c. Nilai Tukar (Kurs)

Kurs atau tukar(kurs) adalah harga dalam negeri dari uang luar negeri (asing). Suatu kenaikan kurs tukar disebut depresiasi atau pengurangan nilai mata uang

dalam negeri dalam hubungannya dengan mata uang asing, sedangkan penurunan kurs tukar disebut apresiasi atau kenaikan nilai mata uang dalam negeri dalam hubungannya dengan mata uang asing (Dahlan Siamat, 2004 ). Kebijakan nilai tukar mata uang besar pengaruhnya terhadap kegiatan transaksi perusahaan. terutama perusahaan yang tergantung pada impor dan yang berorientasi pada pasar luar negeri . Hal ini dapat terjadi karena besarnya nilai tukar akan mempengaruhi harga barang yang diperdagangkan, sekaligus berpengaruh terhadap besarnya investasi.

### Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

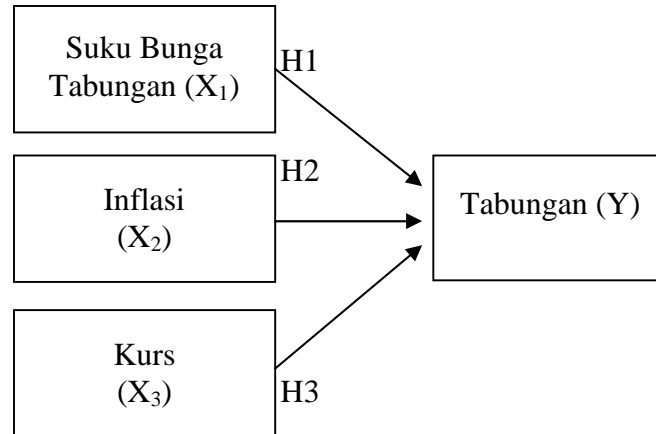
Tabel 2.  
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tri Wahyu Rejekiningsih dan Banatul Hayati (2002)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Daerah Di Kota Semarang	Suku bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan
2	Budi Mulyadi (2009)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasional Di Indonesia	Kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan
3	Lourenço M.A.M. Gusmão (2011)	Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Konsumen Pada Lembaga Keuangan Mikro Financa Dili Timor Leste	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan
4	Muhammad Sofyan (2011)	Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar (M2) Dan Inflasi Terhadap Jumlah Tabungan Di Indonesia	Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan
5	Oktavia Anna Rahayu (2012)	Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada PT. Bank Mandiri Tbk	Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan

### **Kerangka Pemikiran**

Mengacu pada telaah teori dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dan dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 1.  
Kerangka Pikir Penelitian



Gambar di atas menunjukkan bahwa besarnya suku bunga tabungan, inflasi dan kurs berpengaruh terhadap jumlah tabungan.

### **Hipotesis**

Mengacu pada kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Suku bunga berpengaruh terhadap tabungan

H2 : Inflasi berpengaruh terhadap tabungan

H3 : Kurs berpengaruh terhadap tabungan

### **METODE PENELITIAN**

#### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Suku bunga tabungan ( $X_1$ )

Suku bunga tabungan dalam penelitian ini suku bunga dari tabungan masyarakat yang diberlakukan oleh bank umum di Indonesia per bulan yang diukur dalam satuan prosentase (%)

2. Inflasi ( $X_2$ )

Inflasi dalam penelitian ini adalah infalsi yang terjadi di Indonesia per bulan yang diukur dalam satuan prosentase (%)

3. Kurs ( $X_3$ )

Kurs dalam penelitian ini adalah nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika per bulan yang diukur dalam satuan rupiah.

4. Tabungan (Y)

Tabungan dalam penelitian ini adalah jumlah tabungan yang dapat dihimpun oleh bank umum di Indonesia per bulan yang diukur dalam satuan milyar rupiah.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah data suku bunga tabungan, inflasi, kurs dan tabungan yang dikumpulkan oleh bank umum di Indonesia. Sedangkan sampelnya diambil sebagian dari populasi tersebut yaitu selama 45 bulan Januari 2010 hingga September 2013. Menurut pendapat Bailey penelitian yang menggunakan analisis data statistik , ukuran sampel yang digunakan minimal adalah 30 (Iqbal, 2002). Dengan demikian jumlah sampel tersebut layak digunakan.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan Statistik Perbankan Indonesia – Bank Indonesia (SPS-BI) sebagai sumber data sekunder.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (Imm Ghozali, 2011) :



1. Uji Kelayakan Model ( *Goodness of Fit Test* )

a. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Agar diperoleh hasil yang baik banyak peneliti menganjurkan menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>*.

b. Uji F (*F Test*)

Kriteria yang digunakan :

- 1) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel , maka signifikan. dan jika nilai F hitung  $<$  F tabel, maka tidak signifikan.
- 2) Jika angka signifikansi  $<$   $\alpha = 0,05$ , maka signifikan. dan jika angka signifikansi  $>$   $0,05$ , maka tidak signifikan.

2. Uji Hipotesis (*t test*)

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

a. Hipotesis H1 :

- $H_0 : \beta_1 = 0$  : Suku bunga tidak berpengaruh terhadap tabungan
- $H_a : \beta_1 \neq 0$  : Suku bunga berpengaruh terhadap tabungan

b. Hipotesis H2 :

- $H_0 : \beta_2 = 0$  : Inflasi tidak berpengaruh terhadap tabungan
- $H_a : \beta_2 \neq 0$  : Inflasi berpengaruh terhadap tabungan

c. Hipotesis H3 :

- $H_0 : \beta_3 = 0$  : Kurs tidak berpengaruh terhadap tabungan
- $H_a : \beta_3 \neq 0$  : Kurs berpengaruh terhadap tabungan

Kriteria pengujian :

- Kalau t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Kalau t hitung  $<$  t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Kalau angka sig.  $<$   $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Kalau angka sig.  $>$   $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

3. Analisis Regresi

Persamaan Regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Tabungan

X<sub>1</sub> : Suku bunga

X<sub>2</sub> : Inflasi

X<sub>3</sub> : Kurs

a : Konstanta

b : Koefisien regresi parsial

e : Faktor di luar model

## HASIL ANALISIS DATA

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data komputer (*print out*) dapat dibuat tabel berikut ini.

Tabel 3.  
Data Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga Tab.(X1)	45	1.76	3.92	2.39	.56
Inflasi (X2)	45	3.43	8.79	5.24	1.35
Kurs (X3)	45	8508.00	11613.00	9314.80	598.41
Tabungan (Y)	45	533740.00	1041941.00	780296.69	165878.76
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai terendah suku bunga tabungan 1,76 % , nilai tertinggi 3,43 % dan rata-rata 2,92% serta standar deviasi 0,56 %
2. Nilai terendah inflasi 3,43 % , nilai tertinggi 8,79 % dan rata-rata 5,24% serta standar deviasi 1,35 %
3. Nilai terendah kurs mata uang rupiah terhadap Dollar Amerika Rp 8.508, nilai tertinggi Rp 11.613 dan rata-rata Rp 9314.80 serta standar deviasi Rp 598,41
4. Nilai terendah tabungan Rp 533.740 milyar, nilai tertinggi Rp 1.041.941 milyar dan rata-rata Rp 780.296,69 milyar serta standar deviasi Rp 165.878,76milyar

### Uji Kelayakan Model

#### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.  
 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.837	66978.14554

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* = 0,837 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh ketiga variabel bebas ( suku bunga tabungan, inflasi dan kurs) terhadap tabungan sebesar 83,7 % sedangkan yang 26,3 % dipengaruhi faktor lainnya misalnya tingkat pendapatan masyarakat, kebijakan pemerintah dan sebagainya.

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa nilai F hitung.

Tabel 5.  
 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.027E+12	3	342254862980.67	76.293	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.839E+11	41	4486071979.80		
	Total	1.211E+12	44			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung = 76,293 > F tabel = 2,84 dan angka signifikansi = 0,000 < = 0,05 sehingga signifikan. Berdasarkan hasil uji koefisien dan uji F di atas dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan tabel di bawah ini .

Tabel 6.  
 Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	628766.03	238891.79		2.632	.012
	Suku Bunga Tab.(X1)	-260012.62	21182.56	-.882	-3.275	.000
	Inflasi (X2)	13675.64	8534.97	.111	1.602	.117
	Kurs (X3)	65.37	23.42	.236	2.791	.008

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2013

1. Pengujian hipotesis pengaruh suku bunga tabungan terhadap jumlah tabungan (H1)  
 Nilai t hitung yaitu sebesar  $-2,703 < t \text{ tabel} = -2,021$  dan angka signifikansi  $= 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan (  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Dengan demikian hipotesis 1 (H1) bahwa suku bunga tabungan berpengaruh terhadap jumlah tabungan diterima.
2. Pengujian hipotesis pengaruh inflasi terhadap jumlah tabungan (H2)  
 Nilai t hitung yaitu sebesar  $1,602 < t \text{ tabel} = 2,021$  dan angka signifikansi  $= 0,117 > \alpha = 0,05$  sehingga tidak signifikan (  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima). Dengan demikian hipotesis 2 (H2) bahwa inflasi berpengaruh terhadap jumlah tabungan tidak diterima.
3. Pengujian hipotesis pengaruh kurs terhadap jumlah tabungan (H3)  
 Nilai t hitung yaitu sebesar  $2,791 > t \text{ tabel} = 2,021$  dan angka signifikansi  $= 0,008 < \alpha = 0,05$  sehingga signifikan (  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima). Dengan demikian hipotesis 2 (H2) bahwa kurs berpengaruh terhadap jumlah tabungan diterima.

### Analisis Regresi

Analisis regresi berganda dilakukan berdasarkan tabel 6. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $a = 628.766$ ,  $b_1 = -260.012,62$ ,  $b_2 = 13.675,64$  dan  $b_3 = 65,37$  sehingga dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan regresi :  $Y = 628.766 - 260.012,62 X_1 + 13.675,64 X_2 + 65,37 X_3 + e$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta atau  $a = 628.766,03$  (signifikan), mempunyai arti bahwa jika tidak ada suku bunga tabungan, inflasi dan kurs maka jumlah tabungan sebesar Rp 628.766,03 milyar ( faktor lain dianggap tetap).
2. Koefisien regresi atau  $b_1 = -260.012,62$  (signifikan), mempunyai arti bahwa kenaikan suku bunga tabungan sebesar 1 % akan dapat menurunkan jumlah tabungan sebesar Rp 260.012,62 milyar ( faktor lain dianggap tetap)
3. Koefisien regresi atau  $b_2 = 13.675,64$  ( tidak signifikan), karena tidak signifikan maka tidak dapat diinterpretasikan
4. Koefisien regresi atau  $b_3 = 65,37$  (signifikan), mempunyai arti bahwa kenaikan kurs sebesar Rp 1 ,- maka akan dapat menaikkan tabungan sebesar Rp 65,37milyar ( faktor lain dianggap tetap).

### **Pembahasan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh negatif terhadap jumlah tabungan ( $b_1 = -260.012,62$ ) dan signifikan ( $\text{sig.} = 0,000$  ) terhadap jumlah tabungan pada bank umum di Indonesia. Artinya kenaikan suku bunga tabungan justru akan menurunkan jumlah tabungan, hal ini dapat terjadi karena data penelitian menunjukkan bahwa jumlah tabungan cenderung mengalami kenaikan walaupun suku bunga tabungan cenderung turun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motif menabung masyarakat cenderung motif berjaga-jaga dan bertransaksi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Tri Wahyu Rejekiningsih dan Banatul Hayati (2002) menunjukkan bahwa suku bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan daerah di Kota Semarang. Demikian juga Lourenço M.A.M. Gusmão (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan pada lembaga keuangan mikro Financa Dili Timor Leste..

Inflasi tidak berpengaruh signifikan ( $\text{sig.} = 0,117$ ) terhadap jumlah tabungan signifikan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Sofyan (2011) yang menemukan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan jumlah tabungan di Indonesia.

Kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika berpengaruh positif ( $b_3 = 65,37$ ) dan signifikan ( $\text{sig.} = 0,008$ ) terhadap jumlah tabungan pada bank umum di Indonesia. Sehingga kenaikan kurs justru menaikkan jumlah tabungan. Hasil

penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Budi Mulyadi (2009) yang menyimpulkan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan nasional di Indonesia. Kuga tidak mendukung hasil penelitian Oktavia Anna Rahayu (2012) yang menyimpulkan bahwa kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan pada PT. Bank Mandiri Tbk.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Hasil uji hiotesis menunjukkan bahwa suku bunga tabungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah tabungan, sehingga Hipotesis 1 (H1) bahwa tabungan berpengaruh positif terhadap kredit diterima. Dengan demikian kenaikan jumlah suku bunga tabungan akan menurunkan jumlah tabungan
2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah tabungan, sehingga Hipotesis 2 (H2) bahwa inflasi berpengaruh terhadap jumlah tabungan tidak diterima. Dengan demikian kenaikan inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah tabungan.
3. Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah tabungan, sehingga Hipotesis 2 (H2) bahwa deposito berpengaruh terhadap jumlah tabungan diterima. Dengan demikian kenaikan jumlah kurs justru akan menaikkan jumlah tabungan.

### **Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga tabungan berpengaruh negatif, artinya kenaikan suku bunga tabungan justru akan menurunkan jumlah tabungan. Kemudian kurs justru berpengaruh positif, artinya kurs akan meningkatkan jumlah tabungan. Jika dilihat dari data penelitian menunjukkan bahwa jumlah tabungan cenderung mengalami kenaikan walaupun suku bunga tabungan cenderung turun dan kurs naik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motif menabung masyarakat cenderung motif berjaga-jaga dan bertransaksi. Dengan demikian pihak perbankan perlu meningkatkan pelayanan kepada nasabah tabungan selain itu masih perlu memberikan hadiah undian agar lebih menarik minat masyarakat untuk menabung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi Mulyadi.2009.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasional Di Indonesia. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara – Medan
- Dahlan Siamat.2004 *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : LPFE-UI
- Imam Ghozali, 2011.*Analisis Multivariat SPSS*,Edisi Ketiga. Semarang : BP – UNDIP
- Lourenço M.A.M. Gusmão.2011.Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Tingkat Inflasi Terhadap Minat Menabung Konsumen Pada Lembaga Keuangan Mikro Financa Dili Timor Leste. *Institute Of Business Dili*
- M. Hasan Iqbal.2002., *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.: Jakarta : Ghalia Indonesia
- Muhammad Sofyan.2011. Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar (M2) Dan Inflasi Terhadap Jumlah Tabungan Di Indonesia. UIN Syarif Hidayatullah – Jakarta
- Oktavia Anna Rahayu.2012.Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Tabungan Masyarakat Pada PT. Bank Mandiri Tbk. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Indonesia – Jakarta
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Suparmoko.2000. *Pengantar Ekonomika Makro*, Edisi 4. Yogyakarta : BPFE
- Tri Wahyu Rejekiningsih dan Banatul Hayati .2002.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Daerah Di Kota Semarang. *Tesis*. PascasarjanaUndip – Senmarang
- \_\_\_\_\_. *Ikhtisar Ketentuan Perbankan Indonesia (IKPI) Jilid II, Tahun 1992*.
- \_\_\_\_\_. *Undang – Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*